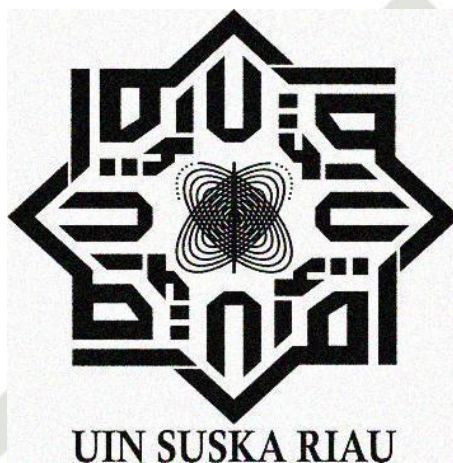


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PELAKSANAAN PROGRAM LITERASI
DI SEKOLAH DASAR NEGERI 192
PEKANBARU**



OLEH

**VONIE SHELA
NIM. 11518203558**

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1441 H/2020 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

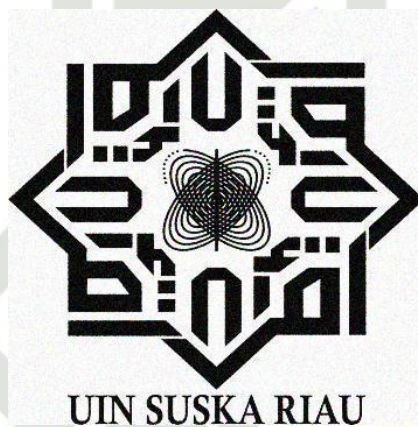
**PELAKSANAAN PROGRAM LITERASI
DI SEKOLAH DASAR NEGERI 192
PEKANBARU**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.)



Oleh

VONIE SHELA

NIM. 11518203558

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1441 H/2020 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pelaksanaan Program Literasi di Sekolah Dasar Negeri 192 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Vonie Shela, NIM. 11518203558 dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 21 Rabiul Akhir 1441 H
18 Desember 2019 M

Menyetujui

Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing

H. Subhan, S.Ag., M.Ag

H. Subhan, S.Ag., M.Ag

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pelaksanaan Program Literasi di Sekolah Dasar Negeri 192 Pekanbaru”, yang ditulis oleh Vonie Shela NIM. 11518203558 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 29 Rabiul Akhir 1441 H / 27 Desember 2019 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

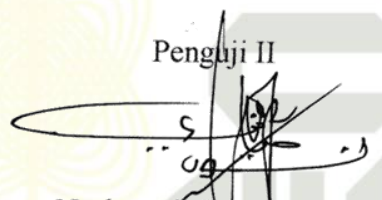
Pekanbaru, 29 Rabiul Akhir 1441 H
27 Desember 2019 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah


Penguji I


Dra. Syafrida, M.Ag


Penguji II


Nurhayati, S.Ag., M.Hum

Penguji III


Herlina, M.Ag

Penguji IV


Dra. Syaff'ah, M.Ag

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan


Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740704 199803 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur Alhamdulillah, penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan buat junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliyah menuju alam yang penuh cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan.

Skripsi dengan judul "*Pelaksanaan Program Literasi di Sekolah Dasar Negeri 192 Pekanbaru*", merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Syarif Kasim Riau.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis menyadari begitu banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan uluran tangan dan kemurahan hati kepada penulis. Terutama orang yang selalu ada di dalam hati dan yang paling di cintai sepanjang hayat, yaitu ayahanda Jefri (alm) dan ibu tercinta Kasmawati. Serta abang kandung Anton Saputra, kakak ipar yaitu Mawarni dan keponakan tercinta yaitu Alkhalifi Zikri Hamizan, serta adik kandung Charles Bronson dan Rendi Edelman yang telah banyak memberikan dukungan baik moril dan material. Terima kasih atas cinta dan kasih yang telah diberikan kepada penulis.

Pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan penuh hormat ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. KH. Akhmad Mujahiddin, S.Ag, M.Ag selaku Rektorat UIN SUSKA Riau, Dr. Drs. H. Suryan A Jamrah, M.A selaku Wakil Rektorat I UIN SUSKA Riau, Drs. H. Promadi, M.A Ph.D selaku Wakil Rektor III UIN SUSKA Riau.
2. Dr. H. Muhammad Syafuddin, S.Ag. M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUS KA Riau, Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau, Dr. Dra. Rohani,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- M.Pd selaku Wakil Dekan II Fakultas Trbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau, Dr. Drs. Nursalim, M.Pd selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
3. H. Subhan, S.Ag. M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
4. Melly Andriani S.Pd, M.Pd, selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
5. H. Subhan, S.Ag. M.Ag, selaku membimbing yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberi saran dan kritik sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. H. Subhan, S.Ag. M.Ag, yang telah meluangkan waktunya sebagai penasehat akademik dari smester 1-9
7. Bapak dan Ibu Dosen, yang telah memberikan bekal ilmu yang tidak ternilai harganya selama mengikuti perkuliahan di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
8. Bapak Kepala Perpustakaan beserta staf yang telah banyak membantu penulis dengan memberikan pelayanan untuk menunjang aktifitas perkuliahan.
9. Kepala sekolah beserta Keluarga Besar Sekolah SDN 192 Pekanbaru yang telah membantu penulis melakukan penelitian.
10. Kepada Bapak dan Ibu Guru yang telah mengajarkan ilmunya dari Sekolah Dasar Islam 010 Sialang Kubang, Sekolah Menengah Pertama Mts Miftahuddin Sialang Kubang, hingga Sekolah MAN Kampar Tanjung Rambutan, yang tidak akan dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih penulis ucapkan atas jasa-jasa bapak dan ibu guru.
11. Untuk teman-teman terdekatku di pekanbaru Ardilla Rahmadani (tertutup dan selalu terlihat ceria), Endang Satiri (paling rajin belajar dan membantu), Fikha Maisanta (selalu ngeselin tapi gak bisa jauh), Mardiah Siregar (orang nya cuek tapi baik hati), Riska Fitri Yenti (paling cantik dan terampil), dan Syamsiar Saragih (kalau lagi kumpul suka hilang). Dan teman yang selalu membantuku yaitu Indah Firrani (Selalu membantuku dan memberiku semangat) Dan teman sempro yang selalu bersama ku yaitu Yunita Rahmadanis (selalu memberi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

semangat) juga teman skripsi ku Silvia Aggraini (rela mengikuti desakan ku harus ujian dalam waktu satu bulan dan selalu marah untuk memberiku semangat saat aku mulai down). Terima kasih karena kalian selalu ada untukku dalam susah mau pun senang.

12. Kepada teman-teman kos Putri Nabila yaitu nelma, wulan, dian, nela, ayu, kak miftah, kak yeni, dan nela yulianti yang selalu membantu dalam keseharian selama kuliah.

13. Kepada teman-teman seperjuangan PGMI C angkatan 2015 mengucapkan terimakasih karena telah banyak menciptakan kenangan indah selama ini.

14. Kepada teman-teman KKN Desa Logas Hilir Kecamatan Singingi : Ronal, Windi, Diki, Razwan, Vera, Yeni, Aisyah, Widia, Syamsiyah dan Septi. Terima kasih karena telah menjadi keluarga di saat KKN.

Akhirnya, tiada kata yang lebih baik yang dapat penulis ucapkan bagi semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini, melainkan do'a semoga Allah SWT membalas jasa mereka semua. Saran dan petunjuk serta keritik dalam pembaca yang bersifat membangun penulis harapkan demi kesempatan skripsi ini. Terakhir tidak lupa penulis mohon amppun kepada Allah SWT atas segala perbuatan khilaf dan Dosa. *Amiin...*

Pekanbaru, 18 Desember 2019

Penulis

Vonie Shela

11518203558



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERSEMBAHAN

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang Mu telah memberikan kekuatan, membekali ku dengan ilmu serta memperkenalkan ku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini, dapat terselesaikan. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan kehadiran Nabi Muhammad SAW.

Ku persembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat ku kasahi dan kusayangi.

Ayahanda dan Ibunda Tercinta

Sebagai tanda bukti, hormat dan rasa terimakasih yang tiada terhingga ku persembahkan karya kecil ini kepada ayah tercinta Jefri (alm) dan Ibu tercinta Kasmawati yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, ridho, dan cinta kasih sayang tiada terhingga yang tidak mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ayah dan Ibu bahagia karena aku sadar, selama ini belum bisa berbuat lebih. Untuk Ayah dan Ibu yang selalu membuat aku termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendo'akan, selalu menasehatiku serta selalu meridohiku melakukan hal yang lebih baik, terimakasih Ayah... Terimakasih Ibu...

Abang dan adikku

Sebagai tanda terimakasih, aku persembahkan karya kecil ini untuk Abang dan kakakku, Anton Saputra dan Mawarni, juga adik-adik ku (Charles Bronson dan Rendi Edelman). Terimakasih telah memberikan semangat dan inspirasi dalam penyelesaian Tugas Akhir ini. Semoga do'a dan semua hal yang kalian berikan menjadikan ku orang yang baik pula..

Terima Kasih...

Dosen Pembimbing Tugas Akhir

Bapak H. Subhan, S.Ag. M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi saya, terimakasih banyak Bapak sudah membantu selama ini, sudah mau mencoret-coret skripsi ini, sudah di nasehati, sudah diajari dan mengarahkan ku sampai skripsi ini selesai.

Terima kasih.....



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Vonie Shela, (2019): Pelaksanaan Program Literasi di Sekolah Dasar Negeri 192 Pekanbaru.

Maraknya Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang digalakkan pemerintah saat ini menarik minat untuk melakukan penelitian tentang pelaksanaan program literasi di Sekolah Dasar Negeri 192 Pekanbaru pada tahun ajaran 2019/2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pengembangan program literasi yang dilaksanakan sekolah serta kendala yang dihadapinya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan dataanya adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi, dimana data yang terkumpul dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program literasi yang diterapkan di Sekolah Dasar Negeri 192 Pekanbaru berdasarkan waktu pelaksanaannya ada dua macam, yakni harian dan mingguan. Kegiatan literasi harian adalah membaca senyap dan membaca 15 menit sebelum belajar, sedangkan kegiatan literasi mingguan adalah selasa literasi yaitu penampilan atau pajangan karya siswa terkait literasi dan rabu literasi berupa pencerahan, motivasi, keteladanan dari guru, tokoh, atau duta literasi. Adapun kendala dari pelaksanaan program literasi di Sekolah Dasar Negeri 192 Pekanbaru adalah terkait sarana dan prasarana penunjang kegiatan literasi dan masalah partisipasi sebahagian guru dan keaktifan sebahagian kelas.

Kata Kunci : *Pelaksanaan, Program Literasi*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Venie Shela, (2019): The Implementation of Literacy Program at State Elementary School 192 Pekanbaru

School Literacy Movement that was encouraged by the government interested the researcher to conduct a research about the implementation of Literacy Program at State Elementary School 192 Pekanbaru in the Academic year of 2019/2020. This research aimed at knowing the development process of literacy program conducted at the school and the obstacles that were encountered. Qualitative descriptive method was used in this research. The techniques of collecting the data were observation, interview, and documentation. Checking the data validity was using triangulation, the obtained data were analyzed by reducing the data, presenting the data, and making a conclusion. The research findings showed that there were 2 literacy programs implemented in State Elementary School 192 Pekanbaru based on the execution time—daily and weekly. Daily literacy activities were silent reading and reading 15 minutes before learning, and weekly literacy activities on Tuesday were a performance or a decoration of student work related to literacy, Wednesday literacy was in the forms of enlightenment, motivation, and examples of teachers, figures, or literacy ambassadors. The obstacles of the implementation of Literacy Program at State Elementary School 192 Pekanbaru were facilities and infrastructure supporting literacy activities, the participation of some teachers, and the activeness of some classes.

Keywords: *Implementation, Literacy Program*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

فوني شيلا، (٢٠١٩): تنفيذ برنامج معرفة القراءة والكتابة في مدرسة الابتدائية الحكومية ١٩٢ بكنبارو

إلهاب حركة معرفة القراءة والكتابة في المدرسة التي تلهبها الحكومة حاليا، هذه الحالة التي تجعل الباحثة مهمة يبحث تنفيذها في مدرسة الابتدائية الحكومية ١٩٢ بكنبارو للعام الدراسي ٢٠١٩\٢٠٢٠. يهدف هذا البحث لمعرفة عملية تطوير برنامج معرفة القراءة والكتابة الذي نفذ في المدرسة والعوائق التي تواجهها. وهذا البحث هو البحث الكيفي والوصفي. لجمع البيانات، استخدم طريقة الملاحظة والمقابلة والتوثيق. للتحقق من صحة البيانات، استخدم التثليث حيث حلت البيانات الموجودة بفرز البيانات وعرض البيانات وأخذ الاستنتاج. تدل نتيجة هذا البحث على أن تنفيذ برنامج معرفة القراءة والكتابة في مدرسة الابتدائية الحكومية ١٩٢ بكنبارو بالنظر إلى وقت تنفيذها، يتكون من نوعين: البرنامج اليومي والأسبوعي. والأنشطة في برنامج معرفة القراءة والكتابة اليومية هي القراءة الصامتة والقراءة لمدة ١٥ دقيقة قبل التعلم. أما الأنشطة في برنامج معرفة القراءة والكتابة الأسبوعية التي نفذت في كل يوم الثلاثاء هي: تقديم أعمال التلاميذ المتعلقة بمعرفة القراءة والكتابة والأنشطة في برنامج معرفة القراءة والكتابة الأسبوعية التي نفذت في كل يوم الأربعاء هي: التنوير والتحفيز والقدوة من المعلمين والزعماء أو السفراء في معرفة القراءة والكتابة. والعوائق المواجهة هي الوسائل والمرافق التي تدعم تنفيذ برنامج معرفة القراءة والكتابة ومشاركة بعض المعلمين وحملة بعض الفصول.

الكلمات الأساسية: التنفيذ، برنامج معرفة القراءة والكتابة

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

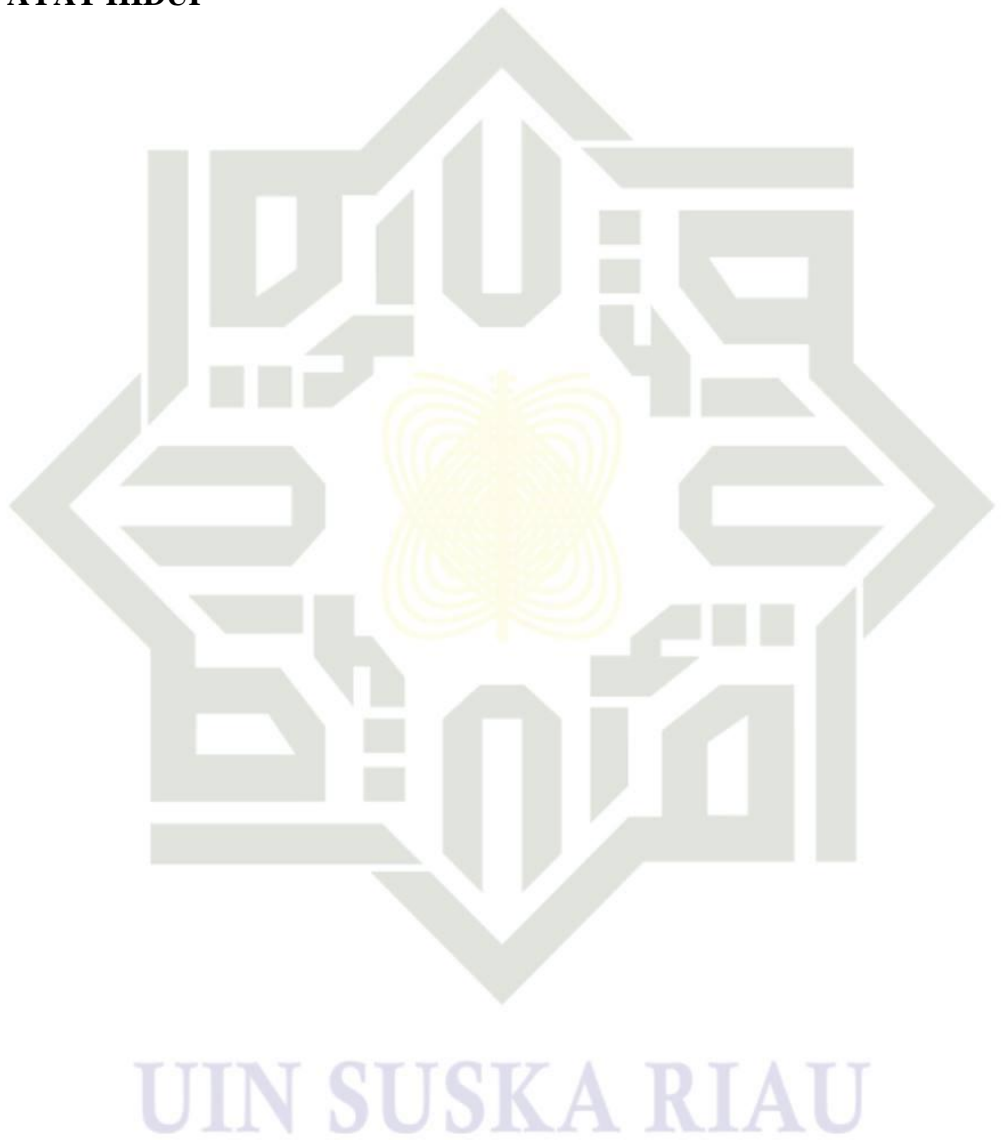
DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Istilah	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Kerangka Teoritis	9
B. Penelitian Relevan	25
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Tempat dan Waktu Penelitian	28
B. Pendekatan Penelitian dan Sumber Data	28
C. Metode Pengumpulan Data	29
D. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	34
B. Deskripsi dan Interpretasi Data	39
C. Keterbatasan Penelitian	61

BAB V	PENUTUP	62
	A. Kesimpulan	62
	B. Saran	63
DAFTAR PUTAKA		
LAMPIRAN LAMPIRAN		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Pedoman Observasi.....	30
Tabel III.2	Pedoman Wawancara.....	31
Tabel IV.1	Profil Sekolah Identitas Sekolah.....	34
Tabel IV.2	Daftar Guru Sekolah Dasar Negeri 192 Kota Pekanbaru Tahun Pelajaran 2019/2020	38
Tabel IV.3	Keadaan Siswa.....	38
Tabel IV.4	Kegiatan Ekstrakurikuler.....	39

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1	Kegiatan Selasa Literasi	44
Gambar IV.2	Kegiatan Rabu Literasi	45
Gambar IV.3	Kegiatan Literasi Pagi Motivasi	46
Gambar IV.4	Kegiatan Literasi	47
Gambar IV.5	Kegiatan literasi Bebas	48
Gambar IV.6	Perpustakaan Sekolah	49
Gambar IV.7	Mading di Area Sekolah	50
Gambar IV.8	Hasil Karya Siswa	51
Gambar IV.9	Bahan Bacaan pada Saat Kegiatan Literasi	52



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lembar observasi 1	66
Lembar observasi 2	67
Pedoman Wawancara Kepala Sekolah	69
Pedoman Wawancara Guru	70
Pedoman Wawancara Siswa	71
Transkrip Wawancara Kepala sekolah	72
Transkrip Wawancara Guru	76
Transkrip Wawancara Siswa	79
Lembar Pembimbing Skripsi	
Lembar Bimbingan Mahasiswa	
Lembar Pra Riset	
Lembar Balasan Sekolah	
Lembar Izin Melakukan Riset	
Lembar Rekomendasi Gubernur Riau	
Lembar Rekomendasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	
Lembar Riset	
Lembar Selesai Penelitian dari Sekolah	

UIN SUSKA RIAU

BAB I

PEMBAHASAN

A. Latar Belakang

Membaca adalah kegiatan meresepsi, menganalisis, dan menginterpretasi yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis dalam media tulisan. Menurut Sherry k. Plummer dengan membaca buku, engkau bisa menjelajahi dunia tanpa harus meninggalkan kursimu.

Kegiatan membaca memberikan pengaruh budaya yang amat kuat terhadap perkembangan literasi peserta didik. Sayangnya, sampai saat ini prestasi literasi membaca peserta didik di Indonesia masih rendah, berada di bawah rata-rata skor internasional. Berdasarkan laporan hasil studi yang dilakukan Central Connecticut State University¹ di New Britain, diperoleh informasi bahwa kemampuan literasi Indonesia berada pada peringkat 60 dari 61 negara yang disurvei.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi secara lisan dan tulisan. Kemampuan berkomunikasi dalam pengertian yang utuh adalah kemampuan berwacana, yakni kemampuan memahami atau menghasilkan teks atau tulisan yang direalisasikan dalam empat keterampilan berbahasa, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan

¹Baca: Yulisa wandasari, *Jurnal Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) sebagai Pembentuk Pendidikan Berkarakter*, Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan, Vol. 1, No. 1, Juli-Desember 2017, Hlm. 325.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

inilah yang digunakan untuk menanggapi atau menciptakan wacana dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, mata pelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan tersebut agar lulusan mampu berkomunikasi dan berwacana dalam bahasa Indonesia pada tingkat literasi tertentu.²

Menurut Tarigan³ keterampilan membaca memiliki hubungan yang sangat erat dengan tiga keterampilan lainnya. Sebelum terampil membaca, seseorang awalnya belajar menyimak, kemudian berbicara, sesudah itu baru belajar membaca dan menulis. Menyimak dan berbicara telah dipelajari sebelum memasuki sekolah, sedangkan membaca dan menulis dipelajari di sekolah. Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan satu kesatuan, atau dikenal dengan istilah catur tunggal.

Urutan ini selaras dengan perintah Allah kepada nabi Muhammad SAW untuk membaca (QS. Al-‘Alaq: 1-5) setelah nabi mengenal sosiologi dan budaya kaumnya melalui informasi (menyimak) dan komunikasi (bicara).

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya : “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya” (QS. Al-‘Alaq: 1-5)⁴

²Depdiknas, *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SD/MI*, Dinas Dikpora Pekanbaru, 2006, Hlm 25.

³Henry Guntur Tarigan, *Pendidikan Keterampilan Berbahsa*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2001, Hlm. 1.

⁴Departemen Agama, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Semarang : CV. Asy Syifa), Hlm. 59.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) terus menggenjot minat baca masyarakat khususnya peserta didik. Salah satu terobosan yang dilakukan pemerintah adalah dengan menerbitkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti. Permendikbud ini diwujudkan dengan wajib membaca khususnya bagi siswa SD, SMP atau SMA. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan juga mengembangkan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) sebagai upaya untuk mengatasi minat baca yang rendah pada siswa di Indonesia.⁵

Pada abad ke-21 ini, kemampuan literasi sangat diperlukan oleh pemangku kepentingan di dunia pendidikan, utamanya peserta didik. Kemampuan literasi peserta didik berkaitan erat dengan tuntutan keterampilan membaca yang berujung pada kemampuan memahami informasi secara analitis, kritis, dan reflektif (Faizah et al., 2016). Akan tetapi, fakta pembelajaran di sekolah saat ini belum mampu mewujudkannya dengan baik. Tuntutan keterampilan abad 21 yang harus dikuasai dan pembelajaran di sekolah yang belum mampu menumbuhkan keterampilan atau kompetensi yang dibutuhkan menjadi dasar utama literasi harus dikembangkan.⁶

Pemahaman yang paling umum dari literasi adalah keterampilan kognitif dalam membaca dan menulis, padahal literasi bukan hanya sebatas

⁵Mukti Hamjah Harahap Dkk, *Jurnal Pengembangan Program Literasi Sekolah Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Dasar Tingkat Sekolah Menengah Pertama Negeri Di Kota Medan*, Jurnal Pembangunan Perkotaan, Vol. 5, No. 2, Desember 2017, Hlm. 116.

⁶Agus Widayoko Dkk, *Jurnal Analisis Program Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Dengan Pendekatan Goal-Based Evaluation*, Jurnal Tatsqif Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan, Vol. 16, No. 1, Juni 2018, Hlm. 79.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mampu membaca dan menulis. Education Development Center (EDC) menegaskan bahwa literasi adalah kemampuan individu untuk menggunakan segenap potensi dan keterampilan (skills) yang dimiliki dalam hidupnya untuk membaca kata dan membaca dunia. Bagian dari keterampilan literasi adalah keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis yang berkembang melalui pembiasaan. Kegiatan literasi yang beragam dapat memotivasi peserta didik menyenangi program ini. Dengan demikian, kemampuan literasi merupakan dasar untuk belajar sepanjang hayat, dan melaluinya setiap individu ditingkatkan kualitas hidupnya.

Pelaksanaan program literasi merupakan program nasional, sehingga perlu dilaksanakan sejak dini, seperti disertakan dalam pendidikan di tingkat sekolah dasar (SD), dan dilanjutkan ke tingkat sekolah menengah pertama (SMP). Keberadaannya merupakan bagian integral dari pendidikan untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu, pengembangan program literasi sekolah perlu mendapatkan perhatian khusus agar dapat dioptimalkan oleh seluruh warga sekolah.⁷

GLS merupakan upaya yang dilakukan secara menyeluruh agar sekolah menjadi organisasi pembelajaran yang warganya literat sepanjang hayat melalui pelibatan publik.⁸

Pengembangan Program Literasi Sekolah Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Dasar Tingkat Sekolah Menengah Pertama Negeri Di Kota Medan Mukti Hamjah Harahap, Faisal, Novita Indah Hasibuan, RHD

⁷Mukti Hamjah Harahap Dkk, *Loc. Cit.*,

⁸*Ibid.*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Nugrahaningsih, Adek Cerah Kurnia Azis 127 budaya literasi secara profesional dikembangkan diseluruh mata pelajaran.

Sekolah mempunyai peran penting sebagai wadah pengorganisasian pembelajaran. Banyak Pengembangan Program Literasi Sekolah Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Dasar Tingkat Sekolah Menengah Pertama Negeri Di Kota Medan Mukti Hamjah Harahap, Faisal, Novita Indah Hasibuan, RHD Nugrahaningsih, Adek Cerah Kurnia Azis 117 anggapan mengenai Gerakan Literasi Sekolah (GLS) ini tidak bisa sepenuhnya membantu meningkatkan budaya literasi siswa. Hal ini juga disebabkan karena ketersediaan sarana dan prasarana yang berbeda di setiap sekolah.⁹

Salah satu implementasi GLS adalah pembiasaan membaca lima belas menit setiap hari. Lima belas menit merupakan jangkauan waktu paling efektif untuk membaca. (Dirjendikdasmen, 2016). Banyak sekali variasi implementasi GLS, ada yang menamainya jam membaca, jam literasi, ataupun lainnya. Pihak sekolah memberikan nama atau sebutan tertentu program ini dengan tujuan untuk menjadi suatu jargon yang mudah di ingat siswa bahwa sekarang adalah saatnya membaca. Berbagai kendala muncul terkait implementasi GLS. Banyak siswa mengeluhkan ketidak disiplinannya pelaksanaan program ini, buku yang disediakan sekolah kurang variatif, ataupun beberapa hal lainnya. Sekolah memiliki peran penting untuk memaksimalkan gerakan ini. Pihak sekolah harus aktif memastikan keberlangsungan program-program GLS, melaksanakan monitoring dan

⁹Ibid.,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

evaluasi internal, berupaya membangun jejaring dengan pihak eksternal termasuk pelibatan publik dalam menggalang pelaksanaan GLS serta pencitraan GLS dengan berbagai acara, turut serta mengembangkan perpustakaan, sudut baca sekolah, dan bekerja sama dengan guru serta peserta didik untuk membangun sudut baca kelas; mengupayakan ekosistem sekolah yang literat sebagai berikut.¹⁰

Tujuan adanya Gerakan Literasi Sekolah (GLS) adalah:

1. Menumbuh kembangkan budaya literasi membaca dan menulis siswa di sekolah.
2. Meningkatkan kapasitas warga dan lingkungan sekolah agar literat.
3. Menjadikan sekolah sebagai taman belajar yang menyenangkan dan ramah agar warga sekolah mampu mengelola pengetahuan.
4. Menjaga keberlanjutan pembelajaran dengan menghadirkan beragam buku bacaan dan mewadahi berbagai strategi membaca.¹¹

Pembiasaan dan pembelajaran literasi di sekolah adalah tanggung jawab semua guru di semua mata pelajaran sebab pembelajaran mata pelajaran apapun membutuhkan bahasa, terutama membaca dan menulis. Program literasi yang diterapkan di beberapa sekolah telah mengintegrasikan dengan kurikulum sehingga budaya literasi secara profesional dikembangkan di seluruh mata pelajaran.¹²

Setelah diidentifikasi lebih jauh pada umumnya program literasi belum berjalan sebagaimana mestinya. Hal ini terlihat dari gejala berikut :

¹⁰Agus Widayoko Dkk, *Op. Cit*, Hlm. 80.

¹¹Agus Widayoko Dkk, *Op. Cit*, Hlm. 81.

¹²Mukti Hamjah Harahap Dkk, *Op Cit*, Hlm. 126.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Siswa belum memahami makna dan manfaat dari literasi tersebut
2. Kebiasaan membaca belum dimulai dari lingkungan sekolah
3. Sarana dan prasarana membaca minim
4. Kurangnya minat baca siswa sehingga rendahnya budaya literasi
5. Sikap malas untuk mengembangkan gagasan

Berdasarkan fenomena di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam dengan judul “**Pelaksanaan Program Literasi di Sekolah Dasar Negeri 192 Pekanbaru**”.

B. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini maka perlu adanya penegasan istilah. Beberapa istilah yang terkait dengan judul penelitian ini adalah:

1. *Program* adalah rancangan mengenai kegiatan serta usaha usaha yang dijalankan.¹³
2. Literasi sekolah dalam konteks gerakan literasi sekolah adalah kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai kegiatan ataupun aktivitas, antara lain membaca, melihat, menyimak, menulis, dan berbicara.¹⁴

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

¹³Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta: Balai Puataka, 1989), Hlm. 702.

¹⁴Sutrianto, dkk, *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Atas*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016), Hlm. 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Bagaimanakah pelaksanaan program literasi di Sekolah Dasar Negeri 192 Pekanbaru?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program literasi di Sekolah Dasar Negeri 192 pekanbaru?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Proses pengembangan program literasi di Sekolah Dasar Negeri 192 Pekanbaru.
2. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat program literasi di Sekolah Dasar Negeri 192 Pekanbaru.

E. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini berakhir tentunya akan menghasilkan sebuah karya tulis ilmiah yang diharapkan dapat memberi manfaat:

1. Untuk Guru, sebagai bahan pertimbangan bagi para guru dalam meningkatkan kebiasaan dan minat baca siswa Sekolah Dasar Negeri 192 Pekanbaru.
2. Untuk Kepala Sekolah, sebagai dorongan untuk meningkatkan kelengkapan sarana dan prasarana di sekolah. Terutama sarana perpustakaan, dan buku-buku bacaan.
3. Untuk Penulis, dapat menambah pengetahuan, pengalaman dan keterampilan serta wawasan berfikir penulis dibidang penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A Kerangka Teoritis

1. Pengertian Literasi

Literasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia¹⁵ memiliki arti kesanggupan atau kemampuan menulis dan membaca. Literasi menurut Teale dan Sulzby¹⁶ berasal dari kata *literacy* yang artinya melek huruf atau kemampuan baca tulis dan atau kecakapan dalam membaca dan menulis. Pengertian literasi berdasarkan konteks penggunaannya menurut Baynham merupakan integrasi keterampilan menyimak, berbicara, menulis, membaca, dan berpikir kritis. Sementara James Gee mengartikan literasi sebagai suatu keterampilan yang dimiliki seseorang dalam bentuk kegiatan berpikir, berbicara, membaca, dan menulis. Dari sudut pandang ilmu sosial, Robinson menyatakan bahwa literasi adalah kemampuan membaca dan menulis yang berhubungan dengan keberhasilan seseorang dalam lingkungan masyarakat akademis, sehingga literasi merupakan piranti yang dimiliki seseorang untuk dapat meraup kesuksesan dalam lingkungan sosial.

¹⁵Sri Melani, *Jurnal Literasi Informasi Dalam Praktek Social*, Jurnal Iqra', Vol. 10, No. 02, Oktober 2016, Hlm. 72

¹⁶Lihat: Suherli Kusmana, *Jurnal Pengembangan Literasi Dalam Kurikulum Pendidikan Dasar Dan Menengah*, Jurnal Pendidikan, Kebahasaan, dan Kesusastraan Indonesia, Vol. 01, No. 01, Februari 2017, Hlm. 142-143

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam buku *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*¹⁷ yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan disebutkan bahwa sedikitnya terdapat 6 komponen literasi, yaitu: “literasi dini, literasi dasar, literasi perpustakaan, literasi media, literasi teknologi, dan literasi visual.”

Komponen-komponen literasi tersebut dijelaskan sebagai berikut:

a. Literasi Dini (Early Literacy)

Yaitu kemampuan untuk menyimak, memahami bahasa lisan, dan berkomunikasi melalui gambar dan lisan yang dibentuk oleh pengalamannya berinteraksi dengan lingkungan sosialnya di rumah. Pengalaman peserta didik dalam berkomunikasi dengan bahasa ibu menjadi pondasi perkembangan literasi dasar.

b. Literasi Dasar (Basic Literacy)

Yaitu kemampuan untuk mendengarkan, berbicara, membaca, menulis, dan menghitung (count-ing) berkaitan dengan kemampuan analisis untuk menghitung (calculating), mempersepsikan informasi (perceiving), mengomunikasikan, serta menggambarkan informasi (drawing) berdasarkan pemahaman dan pengambilan kesimpulan pribadi.

c. Literasi Perpustakaan (Library Literacy)

Memberikan pemahaman cara membedakan bacaan fiksi dan non-fiksi, memanfaatkan koleksi referensi dan periodikal, memahami Dewey

¹⁷Husni Mubarak, *Jurnal Kontribusi Usaid Prioritas Dalam Menumbuhkembangkan Budaya Literasi di Sekolah Sd/Mi d i Kabupaten Langkat*, Jurnal Analytica Islamica, Vol. 07, No. 01, Januari-Juni 2018, Hlm. 51-52

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Decimal System sebagai klasifikasi pengetahuan yang memudahkan dalam menggunakan perpustakaan, memahami penggunaan katalog dan pengindeksan, hingga memiliki pengetahuan dalam memahami informasi ketika sedang menyelesaikan sebuah tulisan, penelitian, pekerjaan, atau mengatasi masalah.

d. Literasi Media (Media Literacy)

Yaitu kemampuan untuk mengetahui berbagai bentuk media yang berbeda, seperti media cetak, media elektronik (radio, televisi), media digital (media internet), dan memahami tujuan penggunaannya.

e. Literasi Teknologi (Technology Literacy)

Yaitu kemampuan memahami kelengkapan yang mengikuti teknologi seperti perangkat keras (hard-ware), perangkat lunak (software), serta etika dan etiket dalam memanfaatkan teknologi. Berikutnya kemampuan dalam memahami teknologi untuk mencetak, mempresentasikan, dan mengakses internet. Dalam praktiknya, pemahaman menggunakan komputer (computer literacy) yang didalamnya mencakup menghidupkan dan mematikan komputer, menyimpan dan mengelola data, serta mengoperasikan program perangkat lunak. Sejalan dengan membanjirnya informasi karena perkembangan teknologi saat ini, diperlukan pemahaman yang baik dalam mengelola informasi yang dibutuhkan masyarakat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Literasi Visual (Visual Literacy)

Adalah pemahaman tingkat lanjut antara literasi media dan literasi teknologi, yang mengembangkan kemampuan dan kebutuhan belajar dengan memanfaatkan materi visual dan audio-visual secara kritis dan bermartabat. Tafsir terhadap materi visual yang tidak terbandung, baik dalam bentuk cetak, auditori, maupun digital (perpaduan ketiganya disebut teks multimodal), perlu dikelola dengan baik. Bagaimanapun di dalamnya banyak manipulasi dan hiburan yang benar-benar perlu disaring berdasarkan etika dan kepatutan.

Menurut Sutrianto¹⁸ Gerakan Literasi Sekolah (GLS) merupakan sebuah upaya secara menyeluruh yang dilakukan sekolah sebagai organisasi pembelajar dan memiliki warga literat sepanjang hayat melalui pelibatan publik. Pengertian tersebut menunjukkan, bahwa pembiasaan literasi di sekolah membutuhkan kolaborasi dan keterlibatan publik yang aktif untuk mensukseskan lingkungan yang literat di sekolah. Praktik yang baik baik dalam gerakan literasi sekolah menekankan prinsip-prinsip berikut;

- a. Perkembangan literasi berjalan sesuai tahap perkembangan anak,
- b. Program literasi yang baik bersifat berimbang menyadari bahwa tiap peserta didik memiliki kebutuhan yang berbeda,
- c. Program literasi terintegrasi dengan kurikulum,

¹⁸Suciati Purwo, *Jurnal Peran Gerakan Literasi Sekolah Dalam Pembelajaran Kreatif-Produktif Di Sekolah Dasar*, Jurnal Dewantara, Vol. 03, No. 01, Maret 2017, Hlm. 92

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Kegiatan membaca dan menulis dilakukan kapanpun,
- e. Kegiatan literasi mengembangkan budaya lisan,
- f. Kegiatan literasi perlu mengembangkan kesadaran terhadap keberagaman.

GLS di Sekolah Dasar dilaksanakan secara bertahap dengan mempertimbangkan kesiapan masing-masing sekolah. Kesiapan ini mencakup kesiapan kapasitas fisik sekolah (ketersediaan fasilitas, sarana, prasana literasi), kesiapan warga sekolah (siswa, guru, orang tua, dan komponen masyarakat lain), dan kesiapan sistem pendukung lainnya (partisipasi publik, dukungan kelembagaan, dan perangkat kebijakan relevan). Kemendikbud (2016) memaparkan tahapan gerakan literasi di sekolah dasar yang terdapat dalam Buku Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar sebagai berikut;

- a. Tahap pembiasaan melalui penumbuhan minat baca melalui kegiatan 15 menit membaca (permendikbud No. 23 Tahun 2015)
- b. Tahap pengembangan dengan cara meningkatkan kemampuan literasi melalui kegiatan menanggapi buku pengayaan
- c. Tahap pembelajaran dengan cara meningkatkan kemampuan literasi di semua mata pelajaran: menggunakan buku pengayaan dan strategi membaca di semua matapelajaran.

Pada tahap pembiasaan, wujud nyata kegiatannya berupa membaca 15 menit sebelum pelajaran dimulai, menata sarana dan lingkungan kaya literasi,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menciptakan lingkungan kaya teks, memilih buku bacaan di SD, dan pelibatan publik.

Salanjutnya pada tahap pengembangan yaitu dengan menciptakan membaca terpandu, membaca bersama, membuat aneka karya kreativitas seperti Workbook, Skill Sheets (Triarama, Easy slit book, One sheet book, Flip flop book), berdiskusi tentang buku, dan merancang Story-map outline.

Pada tahap pembelajaran program literasi ini diintegrasikan dengan pembelajaran di kelas dengan cara menyediakan pembelajaran terpandu berbasis literasi, menata kelas berbasis literasi, mengorganisasikan material, melaksanakan literasi terpadu sesuai dengan tema dan mata pelajaran, membuat jadwal, asesmen dan evaluasi, konferensi literasi warga sekolah. Berikut ini pemaparan mengenai keterampilan yang dibangun fokus kegiatan pada masing-masing tahapan GLS di Sekolah Dasar.¹⁹

Dalam kegiatan ini peran serta guru sangat diperlukan untuk mengondisikan siswa nyaman dan senang membaca cerita bermuatan budi pekerti sebelum kelas dimulai. Di samping itu, peran serta orang tua, aktivis kelompok baca, pegiat literasi, atau fasilitator juga dibutuhkan untuk mengarahkan anak-anak membaca cerita bermuatan budi pekerti.²⁰

¹⁹ *Ibid.*, Hlm. 92

²⁰ Pusat Pembinaan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Pedoman Pelaksanaan Gerakan Nasional Literasi Bangsa*, (Jakarta: Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2016), Hlm. 6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Tujuan Kegiatan Literasi

Tujuan umum Gerakan Literasi Nasional adalah untuk menumbuhkan kembangkan budaya literasi pada ekosistem pendidikan mulai dari keluarga, sekolah, dan masyarakat dalam rangka pembelajaran sepanjang hayat sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas hidup.

3. Dimensi Literasi

a. Literasi Baca dan Tulis

Literasi baca dan tulis adalah pengetahuan dan kecakapan untuk membaca, menulis, mencari, menelusuri, mengolah, dan memahami informasi untuk menganalisis, menanggapi, dan menggunakan teks tertulis untuk mencapai tujuan, mengembangkan pemahaman dan potensi, serta untuk berpartisipasi di lingkungan sosial.

b. Literasi Numerasi

Literasi numerasi adalah pengetahuan dan kecakapan untuk; (a) bisa memperoleh, menginterpretasikan, menggunakan dan mengomunikasikan berbagai macam angka dan simbol matematika untuk memecahkan masalah praktis dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari; (b) bisa menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, dsb.) untuk mengambil keputusan.

c. Literasi Sains

Literasi sains adalah pengetahuan dan kecakapan ilmiah untuk mampu mengidentifikasi pertanyaan, memperoleh pengetahuan baru,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjelaskan fenomena ilmiah, serta mengambil simpulan berdasarkan fakta, memahami karakteristik sains, membangun kesadaran bagaimana sains dan teknologi membentuk lingkungan alam, intelektual dan budaya, serta meningkatkan kemauan untuk terlibat dan peduli dalam isu-isu yang terkait sains.

d. Literasi Digital

Literasi digital adalah pengetahuan dan kecakapan untuk menggunakan media digital, alat-alat komunikasi, atau jaringan dalam menemukan, mengevaluasi, menggunakan, membuat informasi, dan memanfaatkannya secara sehat, bijak, cerdas, cermat, tepat, dan patuh hukum dalam rangka membina komunikasi dan interaksi dalam kehidupan sehari-hari.

e. Literasi Finansial

Literasi finansial adalah pengetahuan dan kecakapan untuk mengaplikasikan; (a) pemahaman tentang konsep dan risiko, (b) keterampilan, dan (c) motivasi dan pemahaman agar dapat membuat keputusan yang efektif dalam konteks finansial untuk meningkatkan kesejahteraan finansial, baik individu maupun sosial, dan dapat berpartisipasi dalam lingkungan masyarakat.

f. Literasi Budaya dan Kewargaan

Literasi budaya adalah pengetahuan dan kecakapan dalam memahami dan bersikap terhadap kebudayaan Indonesia sebagai identitas

bangsa. Sementara itu, literasi kewargaan adalah pengetahuan dan kecakapan dalam memahami hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat.

4. Gerakan Literasi Sekolah

Gerakan literasi sekolah dilaksanakan dengan mengintegrasikannya dengan kegiatan kurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler. Pelaksanaannya dapat dilakukan di dalam kelas atau di luar kelas yang didukung oleh orang tua dan masyarakat.

5. Pelaksanaan dan Pemangku Kepentingan Gerakan Literasi Sekolah

a. Kepala Sekolah

- 1) Memberikan keteladanan berliterasi kepada seluruh warga sekolah.
- 2) Melaksanakan kegiatan literasi dalam konteks intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler;
- 3) Menyusun RKS dan RKAS yang mengakomodasi program GLN;
- 4) Mewujudkan budaya sekolah yang mendukung pelaksanaan program GLN;
- 5) Memfasilitasi pendidik dan tenaga kependidikan dalam mengimplementasikan program GLN di sekolah;
- 6) Mendampingi pendidik dan tenaga kependidikan dalam mengimplementasikan program GLN;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Mendukung terbentuknya relasi yang baik antarpendidik, peserta didik, dan seluruh komunitas sekolah di dalam kelas dan di luar kelas dalam berliterasi;
 - 8) Menyediakan sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan literasi di sekolah;
 - 9) Melaksanakan pengawasan dan evaluasi pelaksanaan program GLN di sekolah;
 - 10) Melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil pengawasan dan evaluasi;
 - dan
 - 11) Membuat dokumentasi pelaksanaan kegiatan GLN.
- b. Pengawas
- 1) Memberikan keteladanan berliterasi kepada seluruh komunitas sekolah;
 - 2) Mengidentifikasi dan mengoptimalkan berbagai potensi/keunggulan sekolah binaan dalam implementasi GLN;
 - 3) Memetakan praktik baik implementasi GLN di sekolah-sekolah binaan untuk dijadikan rujukan bagi sekolah binaan lain;
 - 4) Mendampingi dan mendukung kepala sekolah, guru, dan peserta didik untuk mengimplementasikan GLN sesuai dengan karakteristik sekolah;
 - 5) Mengevaluasi implementasi GLN di sekolah binaan;
 - 6) Mendampingi penyusunan tindak lanjut hasil evaluasi implementasi GLN di sekolah binaan;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Membantu menjelaskan secara komprehensif kepada pihak terkait/komunitas sekolah tentang konsep, tujuan, dan manfaat GLN;
- 8) Memastikan GLN diterapkan secara utuh dan menyeluruh melalui implementasi praktik literasi pada kurikulum dan metode pembelajaran di sekolah binaan; dan
- 9) Membantu kepala sekolah dalam pengawasan kegiatan literasi di sekolah binaan.

c. Guru

- 1) Memberikan keteladanan dalam berliterasi di lingkungan sekolah terutama pada peserta didik;
 - 2) Menyusun RPP serta melaksanakan pembelajaran dan penilaian yang mengintegrasikan kegiatan GLN;
 - 3) Menggunakan metode pembelajaran yang mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif;
 - 4) Membangun lingkungan belajar yang mendorong peserta didik memiliki semangat berliterasi;
 - 5) Mengoptimalkan fungsi KKG dan MGMP untuk pengembangan program GLN;
 - 6) Mengembangkan kegiatan kokurikuler berbasis GLN;
 - 7) Melaksanakan program ekstrakurikuler berbasis GLN;
 - 8) Melaksanakan pengawasan dan evaluasi pelaksanaan program GLN;
- dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 9) Membuat dokumentasi praktik baik pelaksanaan kegiatan GLN di sekolah.
- d. Tendik
 - 1) Memberikan keteladanan dalam berliterasi kepada seluruh warga sekolah;
 - 2) Mendukung terbentuknya relasi yang baik antartagenaga kependidikan, pendidik, peserta didik, dan seluruh komunitas sekolah di dalam mengembangkan literasi di lingkungan sekolah; dan
 - 3) Mendukung pelaksanaan kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler berbasis GLN.
- e. Komunitas Literasi
 - 1) Memberikan keteladanan dalam berliterasi di lingkungan masyarakat;
 - 2) Mendukung pelaksanaan program GLN secara mandiri dan bergotong royong;
 - 3) Memberikan dukungan pada satuan pendidikan dalam pelaksanaan program GLN;
 - 4) Menggerakkan anggota masyarakat untuk ikut terlibat dalam mendukung GLN;
 - 5) Mendorong terbentuknya kolaborasi pengembangan literasi antara sekolah dan orang tua serta masyarakat; dan(6) Melaksanakan pengawasan dan evaluasi pelaksanaan program GLN.²¹

²¹ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Gerakan Literasi Nasional*, (Jakarta: Kemendikbud, 2017), Hlm. 05-15



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Strategi Pengembangan Program Literasi

Menurut Mulyo²² Teguh Dalam buku panduan Gerakan Literasi Sekolah diterangkan cara-cara agar sekolah mampu menjadi garis depan dalam pengembangan budaya literasi, beberapa strategi tersebut untuk menciptakan budaya literasi yang positif di sekolah.

a. Mengkondisikan lingkungan fisik ramah literasi.

Lingkungan fisik adalah hal pertama yang dilihat dan dirasakan warga sekolah. Oleh karena itu, lingkungan fisik perlu terlihat ramah dan kondusif untuk pembelajaran. Sekolah yang mendukung pengembangan budaya literasi sebaiknya memajang karya peserta didik dipajang di seluruh area sekolah, termasuk koridor, kantor kepala sekolah dan guru.

b. Mengupayakan lingkungan sosial dan afektif sebagai model komunikasi dan interaksi yang literat.

Lingkungan sosial dan afektif dibangun melalui model komunikasi dan interaksi seluruh komponen sekolah. Hal itu dapat dikembangkan dengan pengakuan atas capaian peserta didik sepanjang tahun. Pemberian penghargaan dapat dilakukan saat upacara bendera setiap minggu untuk menghargai kemajuan peserta didik di semua aspek.

²²Syaifur Rahman, *Jurnal Membangun Budaya Membaca Pada Anak Melalui Program Gerakan Literasi Sekolah*, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Vol. 04, No. 01, Juni 2017, Hlm. 167-168

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Mengupayakan sekolah sebagai lingkungan akademik yang literat.

Lingkungan fisik, sosial, dan afektif berkaitan erat dengan lingkungan akademik. Ini dapat dilihat dari perencanaan dan pelaksanaan gerakan literasi di sekolah. Sekolah sebaiknya memberikan alokasi waktu yang cukup banyak untuk pembelajaran literasi. Salah satunya dengan menjalankan kegiatan membaca dalam hati dan guru membacakan buku dengan nyaring selama 15 menit sebelum pelajaran berlangsung. Untuk menunjang kemampuan guru dan staf, mereka perlu diberikan kesempatan untuk mengikuti program pelatihan tenaga kependidikan untuk peningkatan pemahaman tentang program literasi, pelaksanaan, dan keterlaksanaannya.

Program Gerakan Literasi Sekolah dilaksanakan secara bertahap dengan mempertimbangkan kesiapan sekolah di seluruh Indonesia. Kesiapan ini mencakup kesiapan kapasitas sekolah (ketersediaan fasilitas, bahan bacaan, sarana, prasarana literasi), kesiapan warga sekolah, dan kesiapan sistem pendukung lainnya (partisipasi publik, dukungan kelembagaan, dan perangkat kebijakan yang relevan).

7. Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor Pendukung Program Gerakan Literasi Sekolah;

- a. Sarana dan Prasarana

Adanya sarana untuk mensosialisasikan kebijakan atau program dari sekolah. Sarana itu berupa rapat kerja guru, rapat manajemen,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertemuan orangtua, dan masih banyak sarana yag lain untuk menyampaikan kebijakan yang sudah dirancang. Adanya pojok baca, mading, dan perpustakaan merupakan penerapan dari prinsip kegiatan membaca dan menulis dilakukan kapanpun dan dimanapun tersebut. Siswa dengan mudah mengakses buku sebagai sumber literasi. Bahkan adanya pojok baca, akan semakin mendekatkan anak-anak dengan buku. Sehingga anak-anak akan terbiasa dengan budaya membaca.

b. Bahan bacaan

Adanya hibah buku atau sumbangan buku dari orang tua. Program ini menjadi faktor pendukung untuk ketersediaan sumber literasi untuk anak.

c. Dukungan orang tua

Dukungan dari orang tua disampaikan melalui surat ke orangtua yang dititipkan melalui anak-anak dalam bentuk surat edaran program gerakan literasi sekolah.

d. Adanya alokasikan waktu dan dana untuk menunjang kecakapan literasi siswa.

e. Guru-guru mempunyai semangat belajar yang baik.²³

Namun, hambatan-hambatan pasti akan ada dalam menggapai tujuan yang diinginkan. Bilakita lihat kondisi real masyarakat terdapat beberapa hambatan terjadi dilapangan, diantaranya:

²³Mukti Hamjah Harahap Dkk, Op Cit, Hlm. 126

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Kebiasaan Literasi di Sekolah Belum Menjadi Prioritas.

Baik di sekolah maupun di rumah belum menyadari arti pentingnya membaca. Kegiatan membaca hanya menjadi kegiatan penyelesaian akademik dan tugas semata. Membaca masih didasari sikap paksaan pemenuhan kewajiban, bukan sebagai sarana hiburan dan kebutuhan. Aktivitas ini berbeda dengan negara maju, dimana membaca merupakan kebutuhan primer yang harus dipenuhi.

b. Kurangnya Buku Bacaan/ Sumber Bacaan

Salah satu kelemahan dalam menerapkan minat dan budaya baca adalah kurang tersedianya bahan bacaan. Siswa tidak menemukan bahan bacaan yang cocok, sehingga tidak ada perasaan tertarik untuk membaca. Belum beragamnya karya tulis mengakibatkan menurunnya minat membaca siswa. Bila kita lihat perpustakaan dan toko buku didominasi bacaan remaja dan karya ilmiah. Buku-buku yang sama sekali jauh dari kehidupan siswa, sehingga semakin menjauhkan siswa dari buku.

c. Lingkungan Tidak Mendukung

Tidak ada contoh yang baik serta tidak ada dorongan dari lingkungan sekitar membuat siswa tidak merasa perlu untuk membaca. Lingkungan yang apriori terhadap kebiasaan membaca menjadi faktor siswa enggan untuk membaca.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Merupakan Kegiatan yang Memerlukan Konsentrasi

Pada praktiknya membaca adalah aktivitas yang tidak bisa dilakukan dengan kegiatan lain, diperlukan perhatian dan fokus agar dapat menangkap dan memahami isi bacaan.²⁴

B. Penelitian yang Relevan

Ada beberapa penelitian yang relevan yang telah dilakukan oleh para peneliti mengenai pengembangan program literasi di sekolah dasar, di antaranya:

1. Eka Dewi Lukmana Sari, dalam penelitian yang berjudul Pengembangan Teknik Pembelajaran Menulis Dan Membaca Melalui Gerakan Literasi Sekolah. Hasil penelitian yang di peroleh sebagai berikut; Hasil dari tahap pelaksanaan berupa pelaksanaan program GLS menggunakan produk Buku Literasi yang telah memuat materi teknik pembelajaran menulis dan membaca. Hasil validasi memperoleh nilai rata-rata 88% dengan kategori sangat baik. Tahap evaluasi melibatkan penilaian guru dan siswa melalui hasil wawancara dan angket. Saran dan masukan sangat diperlukan pada tahap ini. Hasil respon guru adalah 97% kategori sangat baik. Tahap efektivitas memperoleh hasil penilaian dari instrumen Buku Literasi, rekapitulasi penilaian instrumen Buku Literasi dengan rata-rata 91 kategori sangat baik, sedangkan

²⁴Aulia Akbar, *Jurnal Membudayakan Literasi Dengan Program 6M di Sekolah Dasar*, Jurnal JPdD, Vol. 03, No. 01, Maret 2017, Hlm. 46-47

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rekapitulasi keefektifan pengembangan pembelajaran menulis dan membaca melalui GLS mendapat nilai rata-rata 92,5 kategori sangat baik.²⁵

2. Nindya Faradina, dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa di SD Islam Terpadu Muhammadiyah An-Najah Jatinom Klaten. Hasil penelitian yang diperoleh sebagai berikut; Terdapat pengaruh yang signifikan pada Pengaruh Program Gerakan Literasi terhadap Minat Baca Siswa di SD Islam Terpadu Muhammadiyah An-najah Jatinom Klaten sebesar 0,302 atau 30,2% sisanya 69,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Program gerakan literasi yang dilaksanakan di SD Islam Terpadu Muhammadiyah An-Najah Jatinom Klaten ada 3 tahap yaitu tahap pembiasaan, tahap pengembangan, dan tahap pembelajaran. Dari ketiga tahap ini memang belum sesuai dengan buku panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar menurut Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan namun, program yang ada di SD Islam Terpadu Muhammadiyah An-najah Jatinom Klaten tersebut sama-sama untuk menumbuhkan budaya literasi dan meningkatkan minat baca siswa.²⁶

3. Lea Sakti Mitasari, dalam penelitiannya yang berjudul Peran Kegiatan Literasi Dalam Meningkatkan Minat Membaca dan Menulis Siswa Kelas Atas di SDN

²⁵Eka Dewi Lukmana Sari, Dkk, *Jurnal Pengembangan Teknik Pembelajaran Menulis Dan Membaca Melalui Gerakan Literasi Sekolah*, Jurnal Ilmu Budaya, Vol. 01, No. 04, Oktober 2017, Hlm. 349

²⁶Nindya Faradina, *Jurnal Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa di SD Islam Terpadu Muhammadiyah An-Najah Jatinom Klaten*, Jurnal Hanata Widya, Vol. 06, No. 08, 2017, Hlm. 66



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gumpang 1. Hasil penelitian yang diperoleh sebagai berikut; Kegiatan literasi di SDN Gumpang 1 Kartasura memiliki peran dalam meningkatkan minat membaca dan menulis siswa, terlihat dari antusias siswa yang mulai mampu menerapkan kegiatan membaca dan menulis didalam kelas maupun dirumah. Dari kegiatan ini pula siswa mendapatkan manfaat dan secara tidak langsung motivasi siswa untuk menyukai kegiatan membaca dan menulis semakin meningkat. Hambatan yang dialami pihak sekolah dalam meningkatkan minat membacadan menulis siswa kelas atas melalui kegiatan literasi yakni kedisiplinan, pembiasaan siswa, minat, dan metode yang diterapkan guru. Upaya pihak sekolah untuk meningkatkan minat membaca dan menulis siswa kelas atas melalui kegiatan literasi adalah pihak sekolah selalu memberikan sosialisasi mengenai kegiatan literasi kepada guru maupun siswa, secara berkala mendiskusikan upaya atau metode yang diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan literasi agar minat membaca dan menulis meningkat, mengenalkan pentingnya menumbuhkan minat dan mengadakan lomba-lomba sebagai wadah siswa untuk berpartisipasi aktif.²⁷

²⁷ Lea Sakti Mitasari, *Peran Kegiatan Literasi dalam Meningkatkan Minat Membaca dan Menulis Siswa Kelas Atas di SDN Gumpang 1*, Skripsi pada Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, 2017, Hlm. 8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 192 Pekanbaru yang berlokasi di Jl. Teladan – Garuda Sakti Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu yang digunakan dalam penelitian ini dilaksanakan pada bulan September-November 2019.

B. Pendekatan Penelitian dan Sumber Data

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang peneliti lakukan di Sekolah Dasar Negeri 192 Pekanbaru menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian dalam rangka mengumpulkan informasi-informasi dalam situasi sewajarnya, untuk dirumuskan menjadi suatu generalisasi yang dapat diterima oleh akal sehat (*common sense*) manusia.²⁸ Metode kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri.²⁹ Karena data-data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar-gambar dan bukan angka-angka.

²⁸Hadari Nawawi dan M, Martini Hadawi, *Instrumen Bidang Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1995), Hlm. 210.

²⁹*Ibid.*, Hlm. 71.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian Kualitatif memberikan gambaran yang terperinci mengenai proses atau urutan-urutan suatu kejadian.³⁰ Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), penelitian yang dilakukan melalui pengamatan langsung ke lokasi yang dijadikan obyek penelitian yang berorientasi pada temuan atau gejala-gejala alami.

Sedangkan berdasarkan sifatnya penelitian ini merupakan penelitian deskriptif penelitian ini berusaha menggambarkan situasi atau mengenai bidang tertentu.³¹ Penelitian ini menggambarkan pengembangan program literasi serta faktor pendukung dan penghambat pengembangan program literasi di Sekolah Dasar Negeri 192 Pekanbaru.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah pengumpulan data-data dilapangan dan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu teknik wawancara, observasi dan dokumentasi yang biasa disebut dengan triangulasi data. Triangulasi data adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada (Sugiyono, 2007: 194).

C. Metode Pengumpulan Data

Tujuan pengumpulan data sangat tergantung pada tujuan dan metodologi riset, khususnya metode analisis data.³² Secara umum

³⁰Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2002), Hlm. 61.

³¹Saefuddin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998), Hlm. 7.

³²Sonny Sumarsono, *Metode Riset Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004), Hlm. 66

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh fakta yang diperlukan untuk mencapai tujuan riset. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain:

1. Metode Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang diteliti.³³ Metode ini digunakan peneliti untuk kegiatan pengumpulan data agar data yang dibutuhkan tidak melenceng dari tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Lembar observasi disusun berdasarkan teori yang berkaitan dengan masalah yang hendak diteliti. Lembar observasi digunakan untuk memperoleh data melalui proses mengamati situasi dan kondisi pada pelaksanaan Gerakan Literasi sekolah (GLS). Observasi dilakukan dengan kepala sekolah, guru dan peserta didik.

Tabel III.1
Pedoman Observasi

No.	Indikator	Belum	Sudah
1.	Ada kegiatan 15 menit membaca		
2.	Kegiatan 15 menit membaca dilakukan setiap hari (di awal, tengah, atau menjelang akhir pelajaran)		
3.	Buku yang dibaca oleh peserta didik dicatat judul nama pengarangnya dalam catatan harian		
4.	Guru, kepala sekolah, dan tenaga kependidikan lain terlibat dalam kegiatan 15 menit membaca		
5.	Ada perpustakaan sekolah atau ruangan khusus untuk menyimpan buku non-pelajaran		
6.	Ada sudut baca kelas di tiap kelas dengan koleksi buku non pelajaran		
7.	Ada poster-poster kampanye membaca di kelas, koridor, dan area lain di sekolah		

³³Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), Hlm. 63

2. Metode Wawancara

Interview yang sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewee*).³⁴ Lembar wawancara digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data melalui tanya jawab secara langsung terkait dengan pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, guru dan peserta didik

Tabel III.2
Pedoman Wawancara

No.	Indikator	Pertanyaan
1.	Pemahaman mengenai literasi dan budaya literasi	2
2.	Kegiatan literasi di Sekolah Dasar Negeri 192 Pekanbaru	2
3.	Kendala dan hambatan dalam menjalankan kegiatan literasi di Sekolah Dasar Negeri 192 Pekanbaru	2
4.	Sarana dan prasarana yang mendukung di Sekolah Dasar Negeri 192 Pekanbaru untuk siswa	2
5.	Keterlibatan pihak lain dalam kegiatan literasi	2

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah segala macam informasi yang berhubungan dengan dokumen lain baik resmi maupun tidak resmi yang dapat dilihat dalam bentuk laporan resmi dalam laporan statistik surat-surat dan dokumen lain.³⁵ Metode ini digunakan sebagai alat bantu dalam kegiatan wawancara dan observasi agar pelaksanaan dapat berjalan dengan

³⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), Hlm. 132.

³⁵Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Angkasa, 1998), Hlm. 28.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maksimal, tanpa terganggu harus melakukan pencatatan data-data pada kegiatan wawancara dan observasi, selain itu dokumentasi juga bermanfaat sebagai alat pendukung dalam kegiatan pengumpulan data. Dokumen yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini berupa foto pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah, foto ruang perpustakaan, foto karya peserta didik.

D Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.³⁶ Sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dicapai, maka teknik analisis data penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Analisis data diwujudkan bukan dalam bentuk angka melainkan dalam bentuk laporan dan uraian deskriptif.³⁷

Dalam teknik ini data yang diperoleh secara sistematis melalui hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi akan dianalisis sesuai karakteristik penelitian, yaitu induktif atau metode yang bertumpu pada fakta peristiwa yang dikaji lebih khusus. Analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu wawancara, pengamatan yang sudah tertulis dalam catatan, hasil rekaman dan observasi.

Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data antara lain sebagai berikut:

³⁶Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode-Metode Penelitian Survei*, (Jakarta : PT. Pustaka LP3ES, 1989), Hlm. 263.

³⁷Lexi J Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda karya, 1998), Hlm. 20.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Menelaah seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber.
2. Mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan abstraksi, yaitu usaha membuat rangkuman inti, proses dan pernyataan-pernyataan perlu.
3. Menyusun data atau mengorganisasikan pokok-pokok pikiran dari data-data tersebut dengan cakupan fokus penelitian dan menguji secara deskriptif.
4. Mengadakan pemeriksaan keabsahan data atau memberi makna pada hasil penelitian dengan cara menghubungkannya dengan teori.
5. Mengambil keputusan.³⁸

³⁸*Ibid.*, Hlm. 190.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pemahaman yang mengacu pada rumusan masalah yang telah ditetapkan serta berdasarkan analisis data yang diuraikan secara deskriptif pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan Program Literasi di Sekolah Dasar Negeri 192 Pekanbaru

Berbagai upaya dilakukan pihak sekolah dalam pelaksanaan program literasi yang diwujudkan dalam berbagai program penunjang program literasi seperti, Selasa literasi, Rabu literasi, pagi motivasi, kegiatan membaca senyap, penyediaan perpustakaan sebagai sumber literasi, penyediaan pojok baca setiap kelas, dan mading.

Kegiatan literasi di Sekolah Dasar Negeri 192 Pekanbaru belum dapat dikatakan sebagai kebiasaan yang membudaya, akan tetapi sudah termasuk dalam upaya yang menumbuhkan budaya literasi. Meskipun sudah terdapat upaya lain berupa pengembangan dan pembelajaran literasi dalam setiap mata pelajaran sebagai tahap lanjutan dari pelaksanaan program literasi sekolah yang dilakukan oleh Guru, belumlah dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan.

Sehingga dapat dikatakan pelaksanaan program literasi di Sekolah Dasar Negeri 192 Pekanbaru masih dalam tahap pembiasaan/penumbuhan minat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Faktor pendukung dan penghambat program literasi di Sekolah Dasar Negeri 192 Pekanbaru

Factor pendukung antara lain: Kerjasama yang baik antara sekolah dan orang tua, bahkan orang tua juga ikut memberi masukan dalam pembuatan pojok baca.

Factor penghambat antara lain: Sarana dan prasarana penunjang kegiatan literasi, Masalah partisipasi sebahagian guru, dan Keaktifan sebahagian kelas.

B. Saran

1. Pihak sekolah diharapkan mampu meningkatkan kebermanfaatan perpustakaan sebagai salah fasilitas yang menunjang kegiatan literasi.
2. Pihak sekolah diharapkan mampu menjalankan evaluasi secara berkala agar kegiatan literasi berjalan dengan semestinya.
3. Bapak/Ibu guru sebagai orang tua didik siswa di sekolah harus memberikan dan menjadi suri tauladan yang baik, sehingga keterlibatan gurupun menjadi faktor keberhasilannya kegiatan literasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agis, Widayoko. dkk, 2018, *Jurnal Anilisis Program Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Dengan Pendekatan Goal-Based Evaluation*, Jurnal Tatsqif Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan, Vol. 16, No. 1.
- Aulia, Akbar. 2017, *Jurnal Membudayakan Literasi Dengan Program 6M di Sekolah Dasar*, Jurnal JPSD, Vol. 03, No. 01.
- Departemen Agama. *Al-Quran dan Terjemahannya*, Semarang: CV. Asy Syifa.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1989 *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Yogyakarta: Balai Puataka.
- Diknas. 2006, *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SD/MI*, Dinas Dikpora Pekanbaru.
- Eka Dewi Lukmana Sari, Dkk, 2017, *Jurnal Pengembangan Teknik Pembelajaran Menulis Dan Membaca Melalui Gerakan Literasi Sekolah*, Jurnal Ilmu Budaya, Vol. 01, No. 04.
- Hadari, Nawawi. dkk, 1995, *Instrumen Bidang Penelitian Sosial*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Hasan, Baharun. 2017, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*, Yogyakarta: Pustaka Nurja.
- Husni, Mubarak. 2018, *Jurnal Kontribusi Usaid Prioritas Dalam Menumbuhkan kembangkan Budaya Literasi di Sekolah Sd/Mi d i Kabupaten Langkat*, Jurnal Analytica Islamica, Vol. 07, No. 01.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017, *Panduan Gerakan Literasi Nasional*, Jakarta: Kemendikbud.
- Les Sakti Mitasari, 2017, *Peran Kegiatan Literasi dalam Meningkatkan Minat Membaca dan Menulis Siswa Kelas Atas di SDN Gumpang 1*, Skripsi pada Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.
- Lesi J, Moeloeng. 1993, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosda karya.
- Mardalis. 2004, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Merri, Singarimbun. dkk, 1989, *Metode-Metode Penelitian Survei*, Jakarta : PT. Pustaka LP3ES.
- Muhammad, Ali. 1998, *Strategi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Angkasa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Mukti Hahjah Harahap. dkk, 2017, *Jurnal Pengembangan Program Literasi Sekolah Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Dasar Tingkat Sekolah Menengah Pertama Negeri Di Kota Medan*, Jurnal Pembangunan Perkotaan, Vol. 5, No. 2.
- Nindya, Faradina. 2017, *Jurnal Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa di SD Islam Terpadu Muhammadiyah An-Najah Jatinom Klaten*, Jurnal Hanata Widya, Vol. 06, No. 08.
- Pusat Pembinaan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016, *Pedoman Pelaksanaan Gerakan Nasional Literasi Bangsa*, Jakarta: Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Saeffuddin, Anwar. 1998, *Metode Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Soeny, Sumarsono. 2004, *Metode Riset Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sri, Melani. 2016, *Jurnal Literasi Informasi Dalam Praktek Social*, Jurnal Iqra', Vol. 10, No. 02.
- Suciati, Purwo. 2017, *Jurnal Peran Gerakan Literasi Sekolah Dalam Pembelajaran Kreatif-Produktif Di Sekolah Dasar*, Jurnal Dewantara, Vol. 03, No. 01.
- Sudarwan, Danim. 2002, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Suharsimi, Arikunto. 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Suherli, Kusmana. 2017, *Jurnal Pengembangan Literasi Dalam Kurikulum Pendidikan Dasar Dan Menengah*, Jurnal Pendidikan, Kebahasaan, dan Kesusastraan Indonesia, Vol. 01, No. 01.
- Sutrianto. dkk, 2016, *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Atas*, Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Syafur, Rahman. 2017, *Jurnal Membangun Budaya Membaca Pada Anak Melalui Program Gerakan Literasi Sekolah*, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Vol. 04, No. 01.
- Wana, Sanjaya. 2006, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Bandung: Kencana.
- Yulisa, Wandasari. 2017, *Jurnal Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Sebagai Pembentuk Pendidikan Berkarakter*, Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan, Vol. 1, No. 1.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
A. Hasil Observasi 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

No.	Indikator	Belum	Sudah
1.	Ada kegiatan 15 menit membaca		✓
2.	Kegiatan 15 menit membaca dilakukan setiap hari (di awal, tengah, atau menjelang akhir pelajaran)		✓
3.	Buku yang dibaca oleh peserta didik dicatat judul nama pengarangnya dalam catatan harian	✓	
4.	Guru, kepala sekolah, dan tenaga kependidikan lain terlibat dalam kegiatan 15 menit membaca	✓	
5.	Ada perpustakaan sekolah atau ruangan khusus untuk menyimpan buku non-pelajaran	✓	
6.	Ada sudut baca kelas di tiap kelas dengan koleksi buku non pelajaran		✓
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Ada poster-poster kampanye membaca di kelas, koridor, dan area lain di sekolah		✓

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Hasil Observasi 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pelaksanaan	Hasil Pengamatan		Keterangan
	Ada	Tidak Ada	
Terdapat program-program pelaksanaan program literasi	✓		SDN 192 Pekanbaru mempunyai beberapa program sebagai pelaksanaan program literasi antara lain: Selasa literasi, Rabu literasi, pagi motivasi, kegiatan membaca senyap, penyediaan perpustakaan sebagai sumber literasi, penyediaan pojok baca setiap kelas, dan mading.
2. Terdapat sarana dan prasarana penunjang pelaksanaan program literasi	✓		Ruang perpustakaan digunakan untuk semua warga sekolah, sebagai gantinya sekolah membuat pojok baca
Terdapat pustakawan khusus		✓	Tidak ada pustakawan khusus, struktur kepengurusan dipegang oleh guru
Bahan bacaan anak/buku	✓		Terdapat bacaan fiksi dan non fiksi, akan tetapi terdapat buku yang kondisinya mulai rusak
Semua warga sekolah ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan program literasi	✓		Semua warga sekolah (Kepala Sekolah, Guru, Staff, dan Siswa) ikut terlibat khususnya saat jam kegiatan Selasa literasi dan Rabu

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				literasi
	Guru menerapkan pembelajaran di kelas	✓		Kondisional sesuai kebutuhan Guru
	Budaya literasi sebagai wujud	✓		Sudah mulai membudaya, akan tetapi masih perlu keseriusan dan konsistensi semua pihak agar kegiatan program literasi sekolah dapat berjalan secara maksimal
	Terdapat produk literasi terutama dari siswa	✓		Terdapat produk literasi berupa mading, komik, kartun islami dan lainnya.

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara kepala sekolah SDN 192 Pekanbaru

1. Apa yang Ibu pahami mengenai literasi?
2. Menurut ibu apa tujuan dari literasi tersebut?
3. Sejak kapan kegiatan literasi diimplementasikan dalam keseharian siswa disekolah?
4. Apa tujuan SDN 192 Pekanbaru menyelenggarakan kegiatan literasi?
5. Kenapa SDN 192 Pekanbaru memilih kegiatan literasi sebagai program sekolah?
6. Apakah program yang dilaksanakan sudah baik atau belum?
7. Semua warga sekolah ikut berperankah dalam kegiatan literasi?
8. Siapa yang pertama kali mencetuskan untuk membudayakan literasi disekolah?
9. Apakah literasi mempengaruhi minat membaca anak?
10. Apakah ada kendala yang ditemukan oleh para guru dalam membiasakan membaca di sekolah?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara Guru SDN 192 Pekanbaru

1. Apa yang Ibu pahami mengenai literasi?
2. Apa saja kegiatan di dalam kelas yang bersangkutan dengan kegiatan literasi?
3. Adakah keterlibatan pihak lain dalam pembuatan pojok baca?
4. Apakah siswa bebas membaca buku di pojok baca?
5. Dari manakah buku yang berada di pojok baca?
6. Adakah siswa di perintahkan untuk membawa buku dari rumah untuk pojok baca?
7. Apakah literasi dikelas hanya di pandu oleh wali kelas?
8. Apa saja factor penghambat kegiatan literasi di sekolah?
9. Apa saja factor pendukung kegiatan literasi di sekolah?
10. Bagaimana partisipasi guru dengan kegiatan literasi ini?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara Siswa SDN 192 Pekanbaru

1. Apa yang adek pahami mengenai literasi?
2. Berapa kali literasi dalam seminggu?
3. Bagaimana perasaan adek saat kegiatan literasi?
4. Apakah ada teman kelas yang tidak mengikuti kegiatan literasi?
5. Dari mana bahan bacaan yang adek baca?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



TRANSKRIP WAWANCARA

Kepala SDN 192 Pekanbaru

Nama Responden : Else Martadewi, S.S
Tempat : Kantor Kepala SDN 192 Pekanbaru
Hari/Tanggal : Senin, 16 September 2019

1. Apa yang Ibu pahami mengenai literasi?

Literasi itu bukan hanya kemampuan membaca pada siswa, tetapi sebagai pintu utama untuk menggali keterampilan siswa yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari sehingga literasi sangat dibutuhkan siswa dan tidak bisa dilepaskan dari kemampuan berbahasa.

2. Menurut ibu apa tujuan dari literasi tersebut?

Yang pertama tujuan literasi itu adalah membantu meningkatkan pengetahuan anak. Yang kedua, meningkatkan nilai kepribadian seseorang melalui kegiatan membaca dan menulis. Dan yang ketiga, meningkatkan kemampuan seseorang dalam memberikan penilaian kritis terhadap suatu karya. Kami juga mengharapkan anak bisa memahami inti dari apa yang mereka baca dan bisa mengamalkan makna yang terdapat dalam bahan bacaan tersebut, juga mempraktikan dalam kehidupan sehari-hari, yang terpenting mereka memahami apa yang mereka baca itu tidak hanya diluar saja, melainkan menyerap segala intisari yang baik sehingga dapat mengembangkan wawasan secara luas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Sejak kapan kegiatan literasi diimplementasikan dalam keseharian siswa disekolah?

Kita ada mingguan yang secara massal yaitu di hari Selasa dan Rabu 30 menit sebelum bel pelajaran berbunyi, kemudian di jam wali kelas, dihari-hari itu diantara jam sebelum memulai belajar sampai dengan selesai belajar dimanfaatkan waktu-waktu kosong untuk membaca atau literasi. Di pojok-pojok kelas ada buku-buku bacaan yang bermanfaat untuk menambah wawasan anak ditambah lagi juga disarankan untuk guru-guru memanfaatkan fasilitas perpustakaan untuk mengisi jadwal kunjungan perpustakaan untuk menambah wawasan pengetahuan anak.

4. Apa tujuan SDN 192 Pekanbaru menyelenggarakan kegiatan literasi?

Yang pastinya tidak ada negatifynya dari literasi, karena pemerintah juga sedang gencar melaunching program literasi ini. Karena dilihat dari data pendidikan bahwa Indonesia ini sangat lemah dalam hal membaca. Sehingga pemerintah menyadari kelemahan membaca itu berdampak pada wawasan yang sempit. Dari wawasan yang sempit itu menjadi jam wajib literasi bahkan di jam pelajaran bahasa Indonesia di kami untuk ditambahkan membaca dalam waktu-waktu tertentu. Yang kita harapkan anak senang membaca, anak memahami apa yang dia baca, dan yang ketiga adalah dia bisa mencerna bahkan mengamalkan kalau itu sesuatu yang bagus, mempraktikkan, melakukan penelitian dan lain-lain itu yang diharapkan dari literasi. Jangka jauhnya adalah anak mengetahui sesuatu secara detail tentang suatu permasalahan, bukan mengetahui sesuatu dari kulitnya saja.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Kenapa SDN 192 Pekanbaru memilih kegiatan literasi sebagai program sekolah?

Bagi kami hal positif apapun bisa kami laksanakan selama itu meningkatkan, mengembangkan potensiswa sebagai dasar evaluasi kami atas kekurangan-kekurangan yang lama. selain memang program pemerintah sedang di galakkan, kita melihat positifnya banyak dan respon orang tua siswa ini tinggi untuk kegiatan ini, jadi banyak positifnya dari literasi yang kita laksanakan. Bahkan ada yang menyumbangkan lebih dari 3 buku walaupun kami menyarankan menyumbangkan 1 buku untuk support sekolah demi berkembangnya kegiatan literasi ini dan bukunya tidak ditentukan jenis buku yang harus dibawa untuk dibaca, namun buku tersebut harus sesuai dengan perkembangan anak-anak

6. Apakah program yang dilaksanakan sudah baik atau belum?

Kearah yang lebih baik sebetulnya, kita belum maksimal. Sebaiknya yaitu 2 jam untuk kegiatan literasi sehingga anak itu membaca buku bukan asal.

7. Semua warga sekolah ikut berperankah dalam kegiatan literasi?

Prinsipnya semua wali kelas pasti terlibat dalam kegiatan tersebut. dan guru-guru disarankan untuk saling membaca dan saling bertukar informasi.

8. Siapa yang pertama kali mencetuskan untuk membudayakan literasi disekolah?

Pertama kepala sekolah yang merespon kegiatan positif ini yang di anjurkan oleh pihak pendidikan, selanjutnya dilakukan rapat dengan wakil kepala sekolah bidang akademik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Apakah literasi mempengaruhi minat membaca anak?

Pada awalnya kita terlahir tidak suka membaca, dan ini harus dilatih. harus diperkenalkan, dilatih, diberikan buku-buku sehingga merasa nyaman, senang, merasa harus informasi dan menarik minat dan menambah informasi.

10. Apakah ada kendala yang ditemukan oleh para guru dalam membiasakan membaca di sekolah?

Di Indonesia kurikulumnya lebih kepada akademik semua pelajaran-pelajaran melulu. padahal yang tidak boleh kita lupakan adalah peningkatan keterampilan membaca, menulis, menyimpulkan, menjelaskan untuk perlu ditingkatkan. dan yang tidak kalah pentingnya adalah program-program yang non akademik seperti olahraga, seni, itu juga penting untuk kita tingkatkan, tapi kalau literasi ini karena ini sifatnya mengenalkan ke anak-anak, maka kita berikan yang sifatnya anak-anak suka terlebih dulu. tapi tentu aja dengan filter yang bagus, diberikan buku yang tentu saja sudah kita cek apakah itu bagus atau tidak. kemudian dari program literasi ini juga diharapkan anak bisa sharing dengan temannya setelah membaca buku dalam percakapan kesehariannya. Jadi ada saling bertukar informasi dari buku yang dia baca untuk menjadi pengetahuan baru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

TRANSKIP WAWANCARA

Wawancara Guru SDN 192 Pekanbaru

Nama Responden : Gusti Maharani Yusbar S.Pd

Tempat : Ruang Guru SDN 192 Pekanbaru

Hari/Tanggal : Rabu, 18 September 2019

1. Apa yang Ibu pahami mengenai literasi?

literasi adalah segala kegiatan itu sudah bisa disebut literasi, mulai dari membaca, menyampaikan, mengapresiasi karya seni, kemudian berhitung dalam kegiatan sehari-hari juga berliterasi.

2. Apa saja kegiatan di dalam kelas yang bersangkutan dengan kegiatan literasi?

Kalau khusus di dalam kelas kegiatan literasi yang dilakukan yang pertama yaitu kegiatan 15 menit sebelum belajar, dan yang kedua yaitu membaca senyap lalu menyampaikan apa yang mereka dapat dari bahan bacaan tersebut.

3. Adakah keterlibatan pihak lain dalam pembuatan pojok baca?

Keterlibatan pihak lain dalam pembuatan pojok baca yaitu partisipasinya orang tua siswa dalam pembuatan pojok baca maupun bahan bacaan yang disediakan di pojok baca.

4. Apakah siswa bebas membaca buku di pojok baca?

Untuk kegiatan membaca saya bebaskan, karena kegiatan literasi dalam kelas itu tidak hanya di waktu membaca senyap tetapi siswa bebas membaca pada saat mereka mau seperti waktu istirahat dan waktu guru mata pelajaran tidak bisa hadir.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Dari manakah buku yang berada di pojok baca?

Buku yang berada di pojok baca sebahagian sudah dipersiapkan oleh pihak sekolah, namun sebahagian lagi berasal dari orang tua siswa

6. Adakah siswa di perintahkan untuk membawa buku dari rumah untuk pojok baca?

Pihak sekolah meminta satu buku untuk pojok baca, namun ada beberapa orang tua bahkan memberi lebih dari dua buku untuk di sumbangkan.

7. Apakah literasi dikelas hanya di pandu oleh wali kelas?

Jika wali kelas tidak datang, maka guru mata pelajaran pertama yang akan memandu kegiatan literasi di kelas.

8. Apa saja factor penghambat kegiatan literasi di sekolah?

Factor penghambat untuk kegiatan literasi mingguan yaitu dilapangan biasanya factor penghambatnya adalah hari hujan dan lapangan becek dan tidak bisa melakukan kegiatan literasi mingguan, tetapi untuk didalam kelas biasanya ada sebahagian siswa yang masih belum menyadari manfaat dari membaca sehingga malas untuk membaca.

9. Apa saja factor pendukung kegiatan literasi di sekolah?

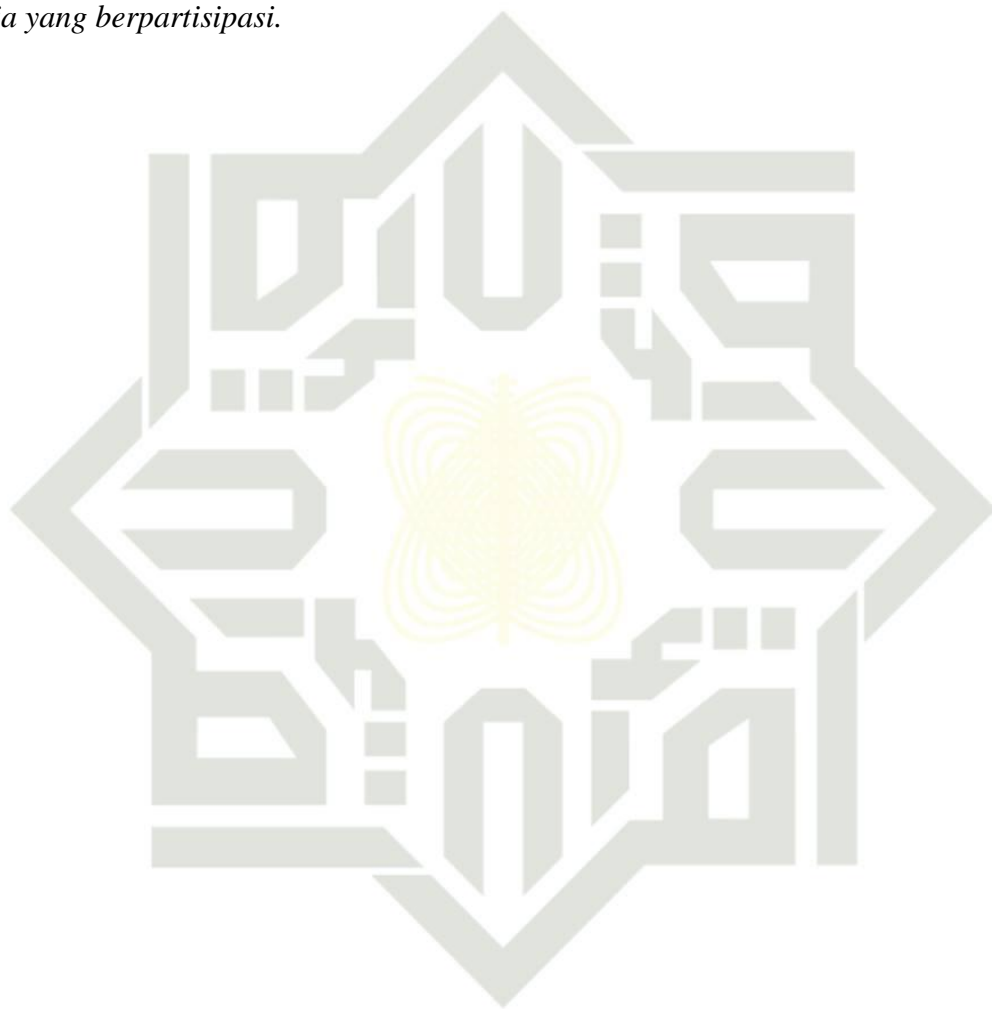
Factor pendukung untuk kegiatan literasi ini sudah ada kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan pihak orang tua siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Bagaimana partisipasi guru dengan kegiatan literasi ini?

Partisipasi guru dalam kegiatan literasi ini masih belum begitu baik, karena hanya wali kelas yang akan penuh berpartisipasi untuk kegiatan literasi di kelas, dan untuk kegiatan literasi di lapangan hanya sebahagian guru saja yang berpartisipasi.



UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Un.04/F.II.4/PP.00.9/17165/2019

Pekanbaru, 20 November 2019

Biasa

Pembimbing Skripsi

Kepada

Yth. Subhan, M.Ag

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : VONIE SHELA
NIM : 11518203558
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : PELAKSANAAN PROGRAM LITERASI DI SEKOKAH DASAR
NEGERI 192 PEKANBARU
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam

an. Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag

NIP. 19660924 199503 1 002

busan :

an Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Un.04/F.II.4/PP.00.9/17165/2019

Cita Dilindungi Undang-Undang

Un.04/F.II.4/PP.00.9/17165/2019

Un.04/F.II.4/PP.00.9/17165/2019

Un.04/F.II.4/PP.00.9/17165/2019

Un.04/F.II.4/PP.00.9/17165/2019

Un.04/F.II.4/PP.00.9/17165/2019

Un.04/F.II.4/PP.00.9/17165/2019

Un.04/F.II.4/PP.00.9/17165/2019

Un.04/F.II.4/PP.00.9/17165/2019

Un.04/F.II.4/PP.00.9/17165/2019

Un.04/F.II.4/PP.00.9/17165/2019

Un.04/F.II.4/PP.00.9/17165/2019

Un.04/F.II.4/PP.00.9/17165/2019

Un.04/F.II.4/PP.00.9/17165/2019

Un.04/F.II.4/PP.00.9/17165/2019

Un.04/F.II.4/PP.00.9/17165/2019

Un.04/F.II.4/PP.00.9/17165/2019

Un.04/F.II.4/PP.00.9/17165/2019

Un.04/F.II.4/PP.00.9/17165/2019

Un.04/F.II.4/PP.00.9/17165/2019

Un.04/F.II.4/PP.00.9/17165/2019

Un.04/F.II.4/PP.00.9/17165/2019

Un.04/F.II.4/PP.00.9/17165/2019

Un.04/F.II.4/PP.00.9/17165/2019

Un.04/F.II.4/PP.00.9/17165/2019

Un.04/F.II.4/PP.00.9/17165/2019

Un.04/F.II.4/PP.00.9/17165/2019

Un.04/F.II.4/PP.00.9/17165/2019

Un.04/F.II.4/PP.00.9/17165/2019

Un.04/F.II.4/PP.00.9/17165/2019

Un.04/F.II.4/PP.00.9/17165/2019

Un.04/F.II.4/PP.00.9/17165/2019

Un.04/F.II.4/PP.00.9/17165/2019

Un.04/F.II.4/PP.00.9/17165/2019

Un.04/F.II.4/PP.00.9/17165/2019

Un.04/F.II.4/PP.00.9/17165/2019

Un.04/F.II.4/PP.00.9/17165/2019

Un.04/F.II.4/PP.00.9/17165/2019

Un.04/F.II.4/PP.00.9/17165/2019

Un.04/F.II.4/PP.00.9/17165/2019

Un.04/F.II.4/PP.00.9/17165/2019

Un.04/F.II.4/PP.00.9/17165/2019

Un.04/F.II.4/PP.00.9/17165/2019

Un.04/F.II.4/PP.00.9/17165/2019

Un.04/F.II.4/PP.00.9/17165/2019

Un.04/F.II.4/PP.00.9/17165/2019



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

nis yang dibimbing :
Seminar usul Penelitian :
Penulisan Laporan Penelitian :
Pembimbing : H. Subhan, S.Ag., M.Ag
Nomor Induk Pegawai (NIP) : 1973 1017 200501 1 007
Mahasiswa : Vone shela
Nomor Induk Mahasiswa : 115 1820 3558
gitan :

Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
14 Okt - 2019	Bab 4 hasil wawancara		
22 Okt - 2019			
24 Nov - 2019			
13 Nov 2019			
17 Nov 2019			
10 - Des 2019			
16 . Des 2019	Hasil Analisis		

Pekanbaru, 16 . Des . 2019
Pembimbing,

H. Subhan, S. Ag., M. Ag
NIP 1973 1017 200501 1 007

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

UIN SUSKA RIAU

Dilindungi Undang-Undang

: UIN 04/F.II.4/PP.00.9/18165/2019
: Biasa
: -
: **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 22 Agustus 2019

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
SDN 192 PEKANBARU
di Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

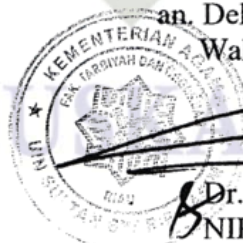
Nama	: VONIE SHELA
NIM	: 11518203558
Semester/Tahun	: IX (Sembilan)/ 2019
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. Dekan
Wakil Dekan III



Dr. Drs. Nursalim, M.Pd
NIP. 19660410 199303 1 005



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS PENDIDIKAN

SEKOLAH DASAR NEGERI 192 PEKANBARU

Alamat : Jalan Teladan Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan

Email : sdn192pekanbaru@gmail.com

NPSN : 101096001192

NPSN : 69899645

Nomor
Surat
Lampiran
Hal
Kepada Yth.

: 422/SDN192PKU/2019/106
: Penting
: 1 (Satu Berkas)
: Balasan Surat Izin Penelitian

Dekan Fakultas Pendidikan Sekolah Dasar
Universitas Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sehubungan dengan surat perihal izin pelaksanaan penelitian mahasiswa Program Strata Satu (S1) tahun 2019 pada judul "**Pelaksanaan Program Literasi di Sekolah Dasar Negeri 192 Pekanbaru**", maka melalui surat ini kami menyatakan bersedia untuk memberikan izin pelaksanaan penelitian mahasiswa program (S1) Fakultas Pendidikan Sekolah Dasar. Demikian surat ini disampaikan, terimakasih.

Pekanbaru, 26 Agustus 2019

Kepala SD Negeri 192 Pekanbaru

ELSE MARTADEWI, S.S., S.Pd
NIP. 19770201 200904 2 001

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrandt No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

: Un.04/F.II/PP.00.9/17330/2019

Pekanbaru, 26 November 2019 M

: Biasa

: 1 (Satu) Proposal

: **Mohon Izin Melakukan Riset**

Kepada

Yth. Gubernur Riau

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu

Satu Pintu

Provinsi Riau

Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: VONIE SHELA
NIM	: 11518203558
Semester/Tahun	: IX (Sembilan)/ 2019
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Pelaksanaan Program Literasi di Sekolah Dasar Negeri 192 Pekanbaru

Lokasi Penelitian : Sekolah Dasar Negeri 192 Pekanbaru

Waktu Penelitian : 3 Bulan (26 November 2019 s.d 26 Februari 2020)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP.19740704 199803 1 001

ibusan :
tor UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/28846
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



182010

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Rekomendasi RISET dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : UIN/044/II/PP/00.9/17330/2019 Tanggal 26 November 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : VONIE SHELA |
| 2. NIM / KTP | : 115182035580 |
| 3. Program Studi | : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PELAKSANAAN PROGRAM LITERASI DI SEKOLAH DASAR NEGERI 192 PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : SEKOLAH DASAR NEGERI 192 PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 16 Desember 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**

EVAREFITA, SE, M.Si
 Pembina Utama Muda
 NIP. 19720628 199703 2 004

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
3. Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
4. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

© JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. / FAX. (0761) 39399 PEKANBARU

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-REKOM/2019/3672



232018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Penelitian hanya untuk keperluan akademik

1. Nama
2. NIM
3. Fakultas
4. Jurusan
5. Jenjang
6. Alamat

Judul Penelitian

Lokasi Penelitian

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 2 (dua) bulan terhitung mulai tanggal Rekomendasi ini dibuat.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika kantor/lokasi penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Menyampaikan hasil Riset 1 (satu) rangkap kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru sesuai pasal 23 PERMENDAGRI No.64 Tahun 2011.

Dengan ini Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 17 Desember 2019



Drs. H. ZULNAWIRAWAN, M.Si

NIP. 19690701 198909 1 001

Tembusan

- Yth :
1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
 2. Yang Bersangkutan.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU DINAS PENDIDIKAN

Jl. H. Samsul Bahri No. 8 Kelurahan Sungaisibam Kecamatan Payung Sekaki
Kode Pos. 28293 Telp. (0761) 42788, 855287 Fax. (0761) 47204
PEKANBARU

website : www.disdikpku.org email : disdikpku@yahoo.com

Pekanbaru, 18 Desember 2019

800/Disdik.Sekretaris.1/07969/2019

Kepada Yth,
Sdr. Kepala SD Negeri 192
Pekanbaru

Izin Melaksanakan
Riset / Penelitian

di –
Pekanbaru

Berdasarkan surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Pekanbaru nomor : 071 / BKBP – REKOM / 2019 / 3672
tanggal 17 Desember 2019 perihal Izin Riset/Penelitian, atas nama :

Nama : VONIE SHELA
NIM : 115182035580
Mahasiswa : TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
Judul Penelitian : PELAKSANAAN PROGRAM LITERASI DI
SEKOLAH DASAR NEGERI 192 PEKANBARU

Pada prinsipnya kami dapat menyetujui yang bersangkutan
melaksanakan riset pada SD Negeri 192 Pekanbaru, sehubungan dengan
itu diharapkan agar saudara dapat membantu kelancaran tugas yang
bersangkutan.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan
terima kasih.

PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS PENDIDIKAN
Sekretaris
PEKANBARU
AILIS, S.Pd, MM
Pembina Tk. I (IV/b)
NIP. 19650921 198902 1 001

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Penguatiran tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

yang melindungi Undang-Undang
yang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
Ditinjau dari aspek hukum, penelitian ini tidak melanggar ketentuan yang berlaku.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 192 PEKANBARU



Alamat : Jl. Teladan Garuda Sakti Kecamatan Tampan Telp (0761) –

AKREDITASI B

NSS :
NPSN :

1	0	1	0	9	6	0	0	1	1	9	2
6	9	8	9	9	6	4	5				

: 422/SDN192PKU/2019/127

: Penting

: 1 (Satu Berkas)

: Balasan Surat Izin Melaksanakan Riset

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sehubungan dengan surat perihal izin pelaksanaan penelitian mahasiswa Program Strata Satu (S1) tahun 2019 pada judul **"Pelaksanaan Program Literasi di Sekolah Dasar Negeri 192 Pekanbaru"**, maka melalui surat ini kami menyatakan telah melaksanakan penelitian mahasiswa program (S1) Fakultas Pendidikan Sekolah Dasar

sehingga surat ini disampaikan, terimakasih.

Pekanbaru, 19 Desember 2019

Kepala SD Negeri 192 Pekanbaru



ELSEMARTADEWI, S.S.,S.Pd
NIP. 19770201 200904 2 001

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIOGRAFI PENULIS

VONIE SHELA, lahir di Pulau Luas, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar pada tanggal 17 Oktober 1997. Penulis merupakan anak kedua dari empat bersaudara, yang terlahir dari pasangan ayahanda **M. Jefri** dan ibunda **Kasmawati**. Pendidikan dasar penulis di SDI 010 Desa Sialang Kubang, lulus pada tahun 2009, selanjutnya melanjutkan pendidikan ke MTS Miftahuddin Desa Sialang Kubang, lulus pada tahun 2012, setelah itu penulis melanjutkan ke MAN 2 Kampar Kecamatan Kampar, lulus pada tahun 2015. Kemudian pada tahun 2015 melanjutkan studi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis melaksanakan penelitian dengan judul “Pelaksanaan Program Literasi di Sekolah Dasar Negeri 192 Pekanbaru”.